



Pemberdayaan Kelompok Mina Sejahtera melalui Penerapan Alat Pengering Ikan Asin Berbasis Panel Surya dan Pemasaran Digital Berbasis E-Commerce

**Beryaldi Agam¹, Pande Putu Agus Santoso², Muhammad Usman³,
Deca Endy Rey⁴, Indah⁵, Irfan Abiyyu⁶, Mendi⁷, Salisa⁸**

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 Politeknik Negeri Sambas, Sambas, Indonesia

*Corresponding author: agamberyaldi@gmail.com

Received 06-10-2025

Revised 31-10-2025

Published 10-12-2025

ABSTRAK

Desa Penjajap memiliki potensi perikanan tangkap yang besar, di mana sebagian hasil tangkapan diolah menjadi ikan asin oleh Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mina Sejahtera. Namun, proses pengeringan ikan yang masih tradisional menghadapi kendala efisiensi, terutama saat musim hujan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kualitas produksi ikan asin yang higienis melalui penerapan alat pengering berbasis panel surya serta memperkuat kapasitas pemasaran digital berbasis e-commerce. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam identifikasi masalah, perencanaan, dan pelaksanaan solusi. Hasil kegiatan menunjukkan peserta mampu memahami dan mengoperasikan alat pengering serta peningkatan pemahaman tentang pemasaran ikan asin berbasis e-commerce sebesar 26,9%. Program ini memberikan dampak positif terhadap kemandirian ekonomi masyarakat pesisir dan mendorong penerapan teknologi energi terbarukan yang berkelanjutan.

Kata kunci: Energi terbarukan; Ikan asin; Panel surya; Pemasaran digital; Pemberdayaan masyarakat.

ABSTRACT

Desa Penjajap has significant capture fisheries potential, where a portion of the catch is processed into salted fish by the Mina Sejahtera Joint Business Group (KUB). However, the fish drying process is still traditional and faces efficiency challenges, especially during the rainy season. This community service activity aims to improve the quality of hygienic salted fish production through the application of solar-powered drying equipment and to strengthen digital marketing capacity via e-commerce. The method applied was Participatory Action Research (PAR), actively involving the community in problem identification, planning, and implementation of solutions. The results of the activity showed that participants were able to understand and operate the drying equipment, as well as demonstrated a 26.9% increase in understanding of salted fish marketing based on e-commerce. This program had a positive impact on the economic independence of coastal communities and encouraged the implementation of sustainable renewable energy technologies.

Keywords: Renewable energy; Salted fish; Solar dryer; Digital marketing; Community empowerment

PENDAHULUAN

Desa penjajap merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Pemangkat yang memiliki potensi perikanan yang sangat besar. Keberadaan Pelabuhan Perikanan



Nusantara (PPN) Pemangkat sebagai fasilitas dan infrastruktur yang mendukung aktivitas kegiatan perikanan tangkap dimulai dari pra produksi, pendaratan ikan, distribusi ikan, pengolahan sampai pada pemasaran. PPN Pemangkat berperan penting dalam ketersediaan stok ikan yang ada di Kecamatan Pemangkat dan sekitarnya. Tingginya produktivitas tangkapan ikan membuat kelebihan hasil tangkapan ikan yang tidak terjual dimanfaatkan oleh para istri nelayan untuk menambah pendapatan dengan mengolahnya menjadi ikan asin (Agam et al., 2022). Beberapa istri nelayan mensiasati dengan mengolah ikan asin ketika musim ikan berlimpah, mengingat ikan asin dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama (awet) dan dapat digunakan untuk menambah pendapatan keluarga (Badaruddin et al., 2023).

Proses pengawetan agar ikan mampu bertahan lebih lama dapat menggunakan metode Pengeringan atau penjemuran dibawah sinar matahari. Proses pengawetan ikan dengan cara penjemuran membutuhkan sinar matahari untuk mengurangi jumlah air yang terkandung dalam daging ikan. Proses penjemuran ini membutuhkan waktu yang lama, dan proses penjemuran akan menemui kesulitan pada musim penghujan (Basri et al., 2023). Oleh sebab itu, perlu dilakukan mekanisasi dalam proses pengeringan ikan asin untuk meningkatkan produktivitas nelayan (Suparno et al., 2021). Seiring dengan perkembangan teknologi, terdapat peluang untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas proses pengeringan ikan asin dan kerupuk ikan. Penggunaan energi terbarukan, khususnya tenaga surya, menawarkan solusi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan (Napitupulu et al., 2024). Teknik pengeringan ikan sebagai alternatif dan alih teknologi untuk menunjang jumlah produksi ikan tetap tinggi serta membangun system pergudangan yang memadai untuk menstok dan mengemas hasil ikan olahan agar lebih berkualitas. Sehingga diharapkan harga jualnya pun bisa lebih baik (Irawan et al., 2021). Penggunaan panel surya sebagai pengering ikan asin secara otomatis guna membantu pelaku usaha ikan asin menjalankan usahanya lebih efisien dibandingkan cara tradisional (Sutrisno et al., 2021). Pemanfaatan tenaga surya melalui sistem terbarukan telah menunjukkan potensi besar, terutama di wilayah terpencil tanpa listrik PLN, seperti Desa Bungku di daerah 3T (Manab et al., 2022).

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mina Sejahtera. KUB Mina Sejahtera merupakan kelompok yang dibentuk untuk melakukan kegiatan usaha produksi dan penjualan ikan asin terletak di Desa Penjajap, Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas tepat bersampingan dengan PPN Pemangkat dengan jarak 500 meter. Anggota mitra terdiri dari 10 orang yang diketuai oleh Ibu Marina. Usaha ikan asin telah lama digeluti oleh para anggota secara turun temurun oleh keluarga mereka sejak puluhan tahun yang lalu. Kegiatan Usaha ikan asin yang dilakukan dengan memanfaatkan lahan kosong pekarangan sekitaran rumah atau dipinggir jalan depan rumah masing-masing. Anggota mitra masih menggunakan cara pengeringan tradisional dengan menggunakan peralatan sederhana dan menggunakan sumber cahaya matahari sebagai sumber energi utama pengeringan ikan asin. Metode pengeringan tradisional dengan sinar matahari langsung seringkali kali

menimbulkan masalah higienitas akibat paparan serangga, burung, maupun hewan lainnya (Rohmannudin et al., 2025). Meskipun pengeringan ikan terbukti dapat menjaga mutu dan memperpanjang masa simpan, praktik tradisional tetap rentan terhadap cuaca dan kontaminasi (Novita et al., 2024; Rizianiza et al., 2022). Selain itu, terkadang di daging ikan masih tercampur pasir, debu, maupun kotoran hewan (Hartanti & Nuridiansyah, 2024).



Gambar 1. Kondisi peralatan pengeringan ikan asin tradisional

Tujuan kegiatan ini untuk 1). mendampingi mitra terkait dengan produksi ikan asin yang bermutu, higienis, dan berkualitas menggunakan alat pengering berbasis panel surya. 2). Mendampingi masyarakat terkait peningkatan kapasitas dalam pemasaran digital berbasis e-commerce produknya yang lebih berdaya saing, efektif, dan jangkauan luas. Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berkolaborasi dengan mitra pengusaha ikan asin ini berkaitan dengan program *asta cita* pemerintah yaitu praktik mendukung energi terbarukan serta efisiensi produk dalam meningkatkan usaha industri rumah tangga yang berkualitas. Kegiatan ini mampu mendorong industri skala rumah tangga bekerja secara kreatif dalam mendorong kemandirian wirausaha yang ditekuni. Selain itu, Kegiatan ini juga dapat berkontribusi dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)* atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan terkait Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab melalui produk yang dihasilkan dari alat pengeringan ikan asin yang bermutu dan higienis, serta terkait dengan Industri, Inovasi dan Infrastruktur, Industri ikan asin menerapkan alat pengering berbasis panel surya dan memasarkan produknya melalui pemasaran digital. Berdasarkan hal tersebut sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sangat penting untuk dilakukan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)*, yang bertujuan untuk mendorong perubahan sosial pada kelompok sasaran kegiatan melalui pelibatan masyarakat berpartisipasi secara aktif dalam setiap tahapan proses kegiatan dimulai dari mengidentifikasi permasalahan, merancang solusi, melaksanakan aksi, dan melakukan refleksi secara bersama-sama partisipan (tim pengabdian dan masyarakat). Dalam pendekatan ini, masyarakat tidak hanya berperan sebagai objek penelitian, tetapi juga sebagai peneliti yang memiliki peran, tanggung jawab, dan kekuasaan setara dengan

peneliti utama. Melalui keterlibatan aktif tersebut, masyarakat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam menemukan solusi atas permasalahan yang mereka hadapi, sementara peneliti mendapatkan data, temuan, serta laporan hasil penelitian yang lebih kontekstual dan aplikatif. Pelibatan masyarakat ini merupakan nilai keunggulan utama PAR (Siswadi & Syaifuddin, 2024). Mitra kegiatan PKM ini yaitu Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mina Sejahtera beranggotakan 10 orang yang diketuai oleh Ibu Marina. Pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan pada bulan juli sampai desember 2025. Kegiatan pelatihan pada tanggal 29 Juli 2025 dan penyerahan alat pengering pada tanggal 4 Oktober 2025. Adapun tahapan proses kegiatan ini yaitu:

1. Identifikasi Permasalahan Mitra

Pelaksanaan identifikasi permasalahan dilakukan bersama-sama dengan masyarakat. Kegiatan ini diawali dengan komunikasi awal lewat whatsapp dengan mitra yaitu ketua KUB Mina Sejahtera Ibu Marina kemudian dilakukan kunjungan awal untuk mengumpulkan informasi awal melalui diskusi kelompok tanya jawab terfokus (FGD), wawancara, dan observasi partisipatif. Terdapat beberapa permasalahan mitra yaitu pada aspek produksi masih menggunakan metode tradisional sehingga pengeringan ikan masih bergantung pada cuaca, ikan masih terkontaminasi debu dan serangga, serta pada aspek pemasaran masih dilakukan pemasaran langsung ke pengepul sehingga harga rendah dan belum dipasarkan secara digital. Masyarakat dalam hal ini anggota kelompok KUB Mitra Sejahtera dilibatkan secara aktif untuk mengidentifikasi permasalahan nyata yang dihadapi dalam menjalankan usaha ikan asin di aspek produksi dan pemasaran.

2. Tahapan Perencanaan Aksi

Dalam perencanaan aksi tim pengabdian (Tim dosen dan Tim Mahasiswa) serta anggota kelompok Mitra Sejahtera secara bersama-sama menyusun rencana aksi yang realistis dan sesuai berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, dirancang secara partisipatif, bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan, dan meningkatkan kapasitas usaha ikan asin.

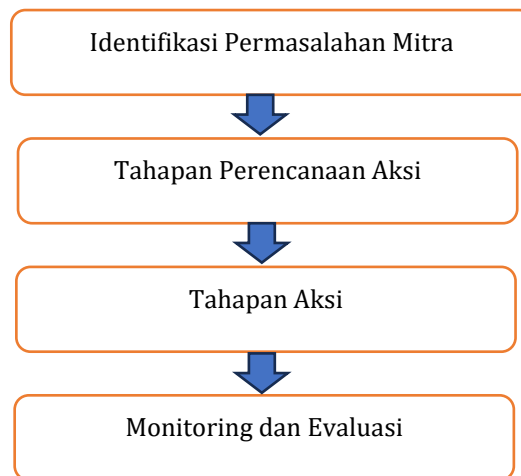
3. Tahapan Aksi

Pelaksanaan kegiatan aksi dilaksanakan menjadi 3 kegiatan utama yaitu 1). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Alat Pengering Ikan Asin Berbasis Panel Surya; 2. Pelatihan Pengemasan dan Digital Branding Produk Ikan Asin; 3. Pelatihan Pelaporan Keuangan dan Strategi Pemasaran. Selain dari pemberian materi, mitra akan diberikan dua buah alat pengering ikan asin berbasis panel surya.

4. Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Proses monitoring dan evaluasi dilaksanakan 1 bulan sekali setelah kegiatan dilaksanakan. Monitoring dilaksanakan bertujuan untuk mengawasi proses pelaksanaan kegiatan, memastikan sesuai dengan jadwal, anggaran, dan target. Evaluasi dilaksanakan untuk menilai apakah tujuan kegiatan telah tercapai, mengukur dampak dan manfaat yang dirasakan oleh mitra, dan mengukur kelemahan serta kesalahan yang terjadi untuk dicarikan solusi memperbaikinya. Evaluasi dilakukan

melalui observasi langsung, diskusi, umpan balikserta rekomendasi tindak lanjut. Adapun alur kegiatan PKM ini sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Kegiatan PKM

HASIL KEGIATAN

Persiapan kegiatan dengan membuat surat izin kegiatan yang dikeluarkan oleh Direktur Politeknik Negeri Sambas Nomor: 0710/PL37/DT.06.01/2025 perihal izin melaksanakan kegiatan PKM. Kemudian melakukan koordinasi dengan mitra KUB Mina Sejahtera dan Pemerintah Desa Penjajap, Kecamatan Pemangkat. Kegiatan Pelatihan dilaksanakan pada hari selasa tanggal 29 Juli 2025. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Desa Penjajap, Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas. Dihadiri oleh Tim Pelaksana kegiatan PKM, Perwakilan Pemerintah Desa Penjajap, dan Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mina Sejahtera beranggotakan 10 orang.



Gambar 3. Foto Bersama Pembukaan Kegiatan

1. Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Alat Pengering Ikan Asin Berbasis Panel Surya

Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh anggota Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mina Sejahtera yang berjumlah 10 Orang. Pemateri kegiatan oleh Bapak Pande Putu Agus Santoso, S.Pd., M.Sc Dosen Program Studi Teknik Mesin Pertanian, Jurusan Teknik

Mesin, Politeknik Negeri Sambas. Dua mesin alat pengering ikan asin berbasis panel surya diberikan kepada mitra yang diinstalasi di Laboratorium Perakitan, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Sambas.



Gambar 4. Proses Pengelasan Rangka Alat Pengering Ikan Asin

Peserta diberikan pemahaman tentang identifikasi masalah menggunakan alat pengering tradisional maupun menggunakan alat pengering ikan asin berbasis panel surya. Tim pelaksana menawarkan Alat pengering ikan dengan sistem ERK berbasis Panel Surya untuk meminimalisir metode alami dan buatan.

Kegiatan dilanjutkan dengan mendemonstrasikan penggunaan alat pengering ikan asin di halaman Kantor Desa Penjajap. Peserta diberikan penjelasan cara mengoperasikan alat pengering ikan asin. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini dan berpartisipasi secara aktif sehingga peserta telah mampu mengoperasikan alat tersebut. Adapun tahapan menggunakan alat yaitu: 1). Mempersiapkan alat di tempat yang terpapar sinar matahari langsung; 2) Menghubungkan kabel Panel Surya dan Kabel Kipas; 3). Mengamati SCC; 4). Menghubungkan Inverter; 5). Menghidupkan Inverter, 6). Menghidupkan kipas.



Gambar 5. Demonstrasi Pengoperasian Alat Pengering Ikan Asin Berbasis Panel Surya

2. Pelatihan Pengemasan dan Digital Branding Produk Ikan Asin

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota KUB Mina Sejahtera. Pemateri kegiatan ini adalah Bapak Riidzo Dwi Santoso, S.Tr. Pi. Dalam kegiatan ini peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya kemasan dalam meningkatkan daya saing produk di pasar. Diperkenalkan berbagai jenis bahan kemasan yang sesuai untuk produk ikan asin, baik dari sisi daya tahan, estetika, maupun keamanan pangan. Peserta dilatih membuat label produk yang mencantumkan informasi penting seperti nama produk,

komposisi, berat bersih, tanggal produksi, slogan, dan informasi tentang izin edar produk.



Gambar 6. Dokumentasi Pemberian Materi Pengemasan serta Digital Branding Produk Ikan Asin

Peserta diberikan materi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga kemasan. Diakhir peserta melakukan tanya jawab dan diskusi tentang pengemasan dan Digital Branding Produk Ikan Asin. Menurut Khabibah et. al., (2022) pemanfaatan digital marketing memberikan dampak baik dan dapat meningkatkan penjualan dari produk yang mereka buat. Sehingga dengan dilaksanakannya pelatihan ini, mitra semakin paham dan ingin mencoba alternatif pemasaran secara online yang jarang mereka gunakan. Mitra lebih cenderung menjual secara langsung ke pengepul. Dari pelatihan ini peserta berpartisipasi secara aktif serta terlihat sangat antusias dalam menerima materi yang diberikan sampai diskusi selesai.

3. Pelatihan Pelaporan Keuangan dan Strategi Pemasaran

Pemateri kegiatan ini adalah Ibu Dinda Rintania Dewi, M.Acc, Peserta dikenalkan dengan pentingnya pencatatan keuangan dalam menjalankan usaha secara berkelanjutan. Dilakukan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana meliputi buku kas harian sederhana manual (pemasukan dan pengeluaran, laporan laba rugi, laporan arus kas. Hasilnya, mitra mulai mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha secara berkala serta menyusun rencana pemasaran jangka pendek.



Gambar 7. Dokumentasi Pemberian Materi Pelaporan Keuangan dan Strategi Pemasaran

Banyak pelaku usaha rumah tangga tidak memiliki pemahaman tentang konsep dasar pencatatan keuangan, seperti cara membuat laporan laba rugi, neraca, atau arus kas. Salah satu faktor utama sehingga para pelaku usaha tidak melakukan membuat laporan keuangan yaitu keterbatasan waktu yang dimiliki (Restiana & Paramitalaksmi, 2023). Dengan adanya pelatihan ini telah memberikan kesadaran kepada peserta akan pentingnya manfaat mencatat laporan keuangan secara sederhana. Peserta telah mengetahui bahwa mencatat laporan keuangan bermanfaat untuk mengetahui kondisi usaha secara jelas, memisahkan keuangan rumah tangga dan usaha, memudahkan akses permodalan, membantu perencanaan dan pengambilan keputusan, memantau efisiensi usaha, serta meningkatkan profesionalisme dan kepercayaan mitra bisnis.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dari 10 orang peserta pelatihan, terjadi peningkatan rata-rata nilai dari 77,14 pada saat pre-test menjadi 98,57 pada post-test. Hal ini berarti terdapat peningkatan pemahaman mitra sebesar 27,8%. Peningkatan tersebut mencerminkan bahwa kegiatan pelatihan yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, khususnya dalam memahami materi yang diberikan tentang pemasaran ikan asin berbasis e-commerce.



Gambar 8. Serah terima alat pengering ikan asin berbasis panel surya

Kegiatan serah terima alat pengering ikan asin berbasis panel surya dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2025 bertempat di kediaman salah satu anggota Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mina Sejahtera. Kegiatan dihadiri oleh Ibu Marina selaku perwakilan utama kelompok mitra, beserta beberapa anggota KUB lainnya yang turut menyaksikan proses penyerahan alat. Dari pihak perguruan tinggi, hadir Tim Pelaksana Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Politeknik Negeri Sambas, yang bertanggung jawab dalam proses perancangan hingga pembuatan alat. Dalam kegiatan

tersebut, tim PKM menyerahkan dua unit alat pengering ikan asin berbasis energi surya, masing-masing berukuran 60 cm x 60 cm dan 30 cm x 30 cm. Kedua alat ini dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan mitra dalam proses pengeringan ikan yang efisien, higienis, serta ramah lingkungan. Selain penyerahan alat, tim pelaksana juga memberikan penjelasan teknis mengenai cara penggunaan, perawatan, dan manfaat dari alat tersebut bagi peningkatan produktivitas usaha pengolahan ikan asin di KUB Mina Sejahtera. Diharapkan teknologi tepat guna ini sebagai inovasi yang tidak hanya mengurangi ketergantungan pada cuaca, tetapi juga membuka akses pasar daring bagi pelaku usaha ikan asin lokal. Acara serah terima ini menjadi simbol nyata dari kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mengembangkan teknologi tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan nelayan dan pengolah hasil perikanan di daerah pesisir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi mitra sasaran, yaitu KUB Mina Sejahtera yang beranggotakan 10 orang. Program ini terdiri dari empat kegiatan utama yang saling terintegrasi, yaitu pelatihan dan pendampingan pembuatan alat pengering ikan asin berbasis panel surya, pengemasan dan digital branding produk, serta pelaporan keuangan dan strategi pemasaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam seluruh aspek produksi dan aspek pemasaran, mulai dari proses pengeringan yang lebih efisien dan higienis, kemasan yang lebih menarik dan informatif, hingga penyusunan laporan keuangan dan perencanaan strategi pemasaran.

Pemberdayaan ini memberikan kontribusi nyata dalam mendorong kemandirian ekonomi anggota kelompok dan membuka akses pasar yang lebih luas melalui pemanfaatan teknologi. Diharapkan keberlanjutan program ini dapat dilakukan melalui pendampingan berkelanjutan dan replikasi kegiatan serupa pada kelompok usaha lainnya di wilayah pesisir. Kegiatan ini perlu dilanjutkan dengan pendampingan berkelanjutan agar mitra mampu mengoptimalkan penggunaan alat pengering ikan asin berbasis panel surya dan memanfaatkan pemasaran digital secara mandiri. Selain itu, program serupa dapat direplikasi pada kelompok usaha lain di wilayah pesisir untuk memperluas dampak pemberdayaan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset Dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi atas dukungan pendanaan melalui Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat, Ruang Lingkup Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Tahun 2025, Sehingga kegiatan pemberdayaan kemitraan masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada pihak KUB Mina

Sejahtera dan Pemerintah Desa Penjajap, Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agam, B., Risa, N.E.W., Wahyuni, A. . (2022). *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usaha Ikan Asin di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas*. 6, 57–67.
- Badaruddin, M., Natsir, N., Gaffar, F., Syahrul, S., & Jasruddin, J. (2023). PKM Pengembangan Usaha Pengeringan Ikan Asin untuk Peningkatan Daya Tahan Tubuh dan Pencegahan Covid-19. *Ininnawa : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 116–119. <https://doi.org/10.26858/ininnawa.v1i1.192>
- Basri, H., Imaduddin, I. R., & Khotib, M. (2023). Prototype Alat Pengering Ikan Asin untuk Nelayan Berbasis IOT. *Medika Teknika : Jurnal Teknik Elektromedik Indonesia*, 4(2), 72–78. <https://doi.org/10.18196/mt.v4i2.16724>
- Hartanti, L., & Nuridiansyah, S. I. (2024). Penerapan Teknik Pengeringan Ikan Laut secara Higienis kepada Masyarakat Pesisir Pulau Karimata. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(2), 2214–2219. <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.2877>
- Irawan, A., Nuryadin, M. T., Anwar, H., Khalid, A., Fauzi, Y. R., & Risa, M. (2021). Pemanfaatan Alat Pengering Ikan Laut Menggunakan Tenaga Surya Di Desa Pejala Kabupaten Tanah Bumbu. *Indonesian Journal of Fisheries Community Empowerment*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.29303/jppi.v1i1.38>
- Khabibah, I., Safinatunnajah, I., & MR, S. H. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Workshop Digitalisasi. *Prosiding: Kampelmas (Kampus Peduli Masyarakat)*, 1(2), 1045–1055.
- Manab, A., Rabiula, A., & Matalata, H. (2022). Perencanaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Sistem Off-Grid di Desa Bungku Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Jambi. *Journal of Electrical Power Control and Automation (JEPCA)*, 5(2), 61–66.
- Napitupulu, M. F. S., Yosep Kunia, N., Suherman, A., Hidayat Borrong, R., & Arifin, Z. (2024). Mesin Pengering Ikan Asin Dan Kerupuk Ikan Menggunakan Solar Cell Dan Arduino Sebagai Pengontrol. *Sigma Teknika*, 7(2), 305–311. <https://doi.org/10.33373/sigmateknika.v7i2.6775>
- Novita, S. A., Yani, P., Matondang, M. T. A., Iqbal, M., Setiawan, A., & Wati, M. S. (2024). Rancang Bangun Alat Pengering Ikan Tipe Kerucut. *Technologica*, 3(2), 111–121.
- Restiana, D. N., & Paramitalaksmi, R. (2023). Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Sektor Hospitality. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(4), 51–58.
- Rizianiza, I., Radyantho, K. D., Lembang, H. T., Abbreim Tri Putra, & Maliki, A. (2022). Peningkatan Efisiensi Pembuatan Ikan Asin Melalui Alat Pengering Ikan. *HAPEMAS: Prosiding Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 03(1), 11–19. <https://conference.um.ac.id/index.php/hapemas/article/view/3652>

- Rohmannudin, T. N., Sulistijono, S., & Satrianugraha, R. F. (2025). Pendampingan pembuatan alat pengering ikan untuk nelayan di Kawasan Pantai Gresik. *Tintamas: Jurnal Pengabdian Indonesia Emas*, 2(2), 111–119.
- Siswadi, & Syaifuddin, A. (2024). Penelitian Tindakan Partisipatif Metode Par (Participatory Action Research) Tantangan dan Peluang dalam Pemberdayaan Komunitas. *Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD)Lamongan*, 19(02), 111–125. <https://doi.org/10.55352/uq.v19i2.1174>
- Suparno, Hariyanto, A., & Arifin, Z. (2021). Diseminasi alat pengering ikan asin berbasis energi biomassa untuk nelayan di desa Muara Badak Ilir, Kutai Kartanegara. *Comunitty Empowerment*, 6(12), 2334–2338.
- Sutrisno, S., Priyambada, F. A., Syah, A. F., Kusumawardhany, Y. P., Putri, R. A., & Wahyudi, M. A. (2021). Alat Pengering Ikan Otomatis Berbasis Panel Surya Untuk Pedagang Ikan Di Desa Prigi Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Graha Pengabdian*, 3(1), 29. <https://doi.org/10.17977/um078v3i12021p29-37>.